

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN
MODEL *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI KADOKAN 01 TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Oleh:

JUNI INDRIASTUTI

A 510 080 005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos1-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing I skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Rubino.R,MPd (Pembimbing I)

NIP/NIK : 194802031980121001

Nama : Dr.Samino,MM (Pembimbing II)

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah,yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Juni Indriastuti

NIM : A 510080005

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KADOKAN 01 TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Naskah artikel tersebut,layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat,semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs.Rubino.R,MPd

NIK. 194802031980121001

Surakarta,28 Februari 2015

Pembimbing II

Dr.Samino,MM

NIK.501

ABSTRAKS

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KADOKAN 01 TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Juni Indriastuti, A 510080005. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Group Investigation*. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan subyek penelitian ini siswa kelas V SDN Kadokan 01 Kec. Grogol. Metode pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I melalui model *Group Investigation* yang diterapkan oleh peneliti saat di SDN Kadokan 01 sebanyak 65% dari 20 siswa telah mencapai KKM. Pada siklus II dari 20 siswa model *Group Investigation* yang diterapkan oleh peneliti menghasilkan tingkat pencapaian siswa dalam KKM mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 20% yang semula 65% pada siklus I menjadi 85%. Berarti terbukti model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: model, *group investigation*, hasil belajar, ipa

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa (Arikunto 2001:132). Menurut Abdurrahman (1999:21) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan(input). Masukan tersebut dapat berupa bermacam-macam informasi terkait peserta didik, sedangkan keluaranya adalah hasil, yang merupakan perubahan tingkah laku, perbuatan atau kinerja (*performance*). Dengan demikian berarti telah terjadi proses dan ada hasilnya, baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang tersusun tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2010:147). Menurut Slavin (dalam Solihatin, 2007:5) pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil, setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, menggunakan kegiatan belajar yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik/ materi pelajaran yang diajarkan. Setiap anggota kelompok bertanggungjawab untuk mempelajari materi yang sedang diajarkan, tetapi juga bertanggungjawab untuk membantu anggota kelompok untuk belajar, dengan demikian perlu diciptakan atmosfer keberhasilan.

Pembelajaran cooperative merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantaranya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran cooperative guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain berpengaruh terhadap hasil belajar, pembelajaran cooperative juga meningkatkan proses pembelajaran. Sebagai contoh ketika belum menggunakan pembelajaran cooperative siswa hanya datang, duduk, dengar, catat, dan hafal (DDCH) seolah-olah pembelajarannya hanya oleh

guru saja (*teacher centered*), tetapi setelah menggunakan pembelajaran cooperative antara guru dan siswa sama-sama

Group Investigation adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Metode pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok (*group process skills*). Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan dalam suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan (Arends, 1997:120-1210).

Ibrahim, dkk (2000:23) menyatakan dalam model GI guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa heterogen dengan mempertimbangkan keakraban minat yang sama dalam topik tertentu. Siswa memilih sendiri topik yang akan dipelajari, dan kelompok merumuskan penyelidikan dan menyepakati pembagian kerja untuk menangani konsep-konsep penyelidikan yang telah dirumuskan. Dalam diskusi kelas ini diutamakan keterlibatan pertukaran pemikiran para siswa. *Group Investigation* (Investigasi Kelompok) dirancang untuk melatih kemampuan berfikir yang lebih tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan suatu proyek atau tugas yang dapat dipilih sendiri oleh siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Menurut Aqib (dalam Utama, 2010: 95) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau sekolah ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapainya sasaran dalam penelitian tersebut. Perbaikan tersebut dilakukan pada setiap siklus yang dirancang oleh

peneliti. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur keberhasilannya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (dalam Rubino Rubiyanto, 2009: 120) yang meliputi tahap perencanaan, aksi/tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara urut sehingga hasilnya akan tercapai dengan baik. Pada siklus 1 tahapan yang dilakukan adalah kegiatan perencanaan, aksi/tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Sedangkan hasil yang dicapai pada siklus 1 dapat digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan siklus 2. Tahapan kegiatan pada siklus 2 meliputi perencanaan ulang, aksi/tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pre test* 5 dari 20 siswa kelas V SD Negeri Kadokan 01 mencapai nilai KKM 60 atau hanya 25% dari jumlah siswa kelas V. Setelah menggunakan model *group investigation* pada siklus I menunjukan 13 siswa atau 65% yang nilai ketuntasan belajarnya di atas KKM. Dalam refleksi pada siklus II masih menggunakan model *group investigation* hasil belajar siswa SD Negeri Kadokan 01 menunjukan 17 siswa atau 85% yang nilai ketuntasan belajarnya di atas KKM.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya yaitu:

Yusnita Kurniawati (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VII-A SMP N 16 Surakarta” dan Siti Rohana (2008) yang berjudul “Penerapan aktivitas Pembelajaran Kooperatif GI untuk meningkatkan prestasi belajar biologi pada siswa kelas XI IPA SMA N 4 Surakarta. Dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi dalam belajar biologi

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan Model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat di implikasikan sebagai berikut:

1. Menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, salah satunya model *Group Investigation* yang sudah terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA.
2. Dalam peningkatan hasil belajar siswa terdapat beberapa faktor, faktor tersebut berasal dari guru dan siswa. Guru dituntut untuk lebih berinovasi dalam menggunakan metode pembelajaran, menggunakan alat serta media. Siswa pun dalam pembelajaran juga jauh lebih aktif ketika seorang guru tepat dalam menggunakan metode pembelajaran, suasana pembelajaran pun juga akan terasa menyenangkan.
3. Model *Group Investigation* dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pedoman bagi para guru, bahwa berbagai metode pembelajaran yang ada dan bervariasi tidak hanya sebagai bahan bacaan semata, akan tetapi untuk dapat menerapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga semua aspek dapat tercapai baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pada pra siklus dari 20 siswa yang tuntas hasil belajarnya ada 6 siswa (25%) yang mendapatkan nilai = 60, memenuhi KKM.
2. Pada siklus I dari 20 siswa yang tuntas hasil belajarnya ada 13 siswa (65%) yang mendapatkan nilai = 60, memenuhi KKM.
3. Pada siklus II ada peningkatan hasil belajar dari 13 siswa menjadi 17 siswa (85%) yang mendapat nilai = 60, memenuhi KKM. Dari data tersebut ada peningkatan 20% dari siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herawati dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayu Media
- Mujtahid, Achmad. 2011. *Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode Numbered Head Together (NHT)*. UMS
- Purnama Sari, Ika. 2011. *Studi Komparasi Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dan Numbered Head Together (NHT) Terhadap Prestasi Matematika*. UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Samino. 2009. *Pengantar Manajemen Pendidikan Membangun Nilai-nilai Keilmuan dan Keislaman Berbasis Nasional*. Surakarta: Fairus Media
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Sagala, Syaiful, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenata Media
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

(<http://muhamad-bhasor.blogspot.com/2010/08/ketrampilan-dasar-mengajar-membimbing.html>), diakses pada 24 oktober 2011

(<http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-numbered-heads.html>), diakses pada 24 oktober 2011

(<http://matematika-ipa.com/model-pembelajaran-cooperatif-learning-tipe-nht/>), diakses pada 24 oktober 2011

(<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/06/pengertian-matematika.html>), diakses pada 22 Oktober 2011